

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi pengendalian sosial yang diterapkan oleh aparatur *gampong* terhadap mahasiswa pendatang di *Gampong* Blang Pulo, Kecamatan Muara Satu, Kota Lhokseumawe. Fokus utama penelitian adalah mengidentifikasi cara-cara yang digunakan oleh pihak *gampong* untuk mengendalikan perilaku mahasiswa pendatang, dengan mengacu pada teori kontrol sosial Travis Hirschi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data primer diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara mendalam dengan aparatur *gampong* serta pemilik kos, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi terkait kebijakan dan peraturan yang berlaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian sosial terhadap mahasiswa pendatang dilakukan melalui beberapa cara. Pertama, aparatur *gampong* membuat peraturan tertulis yang sesuai dengan ketentuan qanun pasal 4, yang mengatur perilaku anak kos. Kedua, dilakukan sosialisasi intensif terhadap aturan-aturan tersebut baik oleh aparatur *gampong* maupun oleh pemilik kos kepada mahasiswa pendatang. Pelanggaran yang sering terjadi, seperti pulang larut malam melebihi jam yang diatur, tindakan pencurian, dan membawa tamu yang bukan mahram ke dalam kos, menjadi fokus utama dalam pengawasan. Strategi pengendalian yang diterapkan meliputi pemberian nasehat dan teguran langsung kepada pelanggar, monitoring yang ketat baik oleh aparatur *gampong* maupun pemilik kos, serta penerapan sanksi atau hukuman sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan. Hal ini sejalan dengan teori Travis Hirschi tentang kontrol sosial, di mana kekuatan ikatan sosial dan pengawasan yang efektif mampu mencegah individu dari perilaku menyimpang. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang bagaimana struktur sosial lokal di *Gampong* Blang Pulo menerapkan kontrol sosial terhadap mahasiswa pendatang untuk menjaga ketertiban dan keharmonisan dalam masyarakat. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya peran lembaga sosial seperti *gampong* dalam menjaga norma-norma sosial yang telah ada, serta perlunya kolaborasi antara berbagai pihak untuk menciptakan lingkungan yang aman dan kondusif bagi semua anggota masyarakat, termasuk mahasiswa pendatang.

**Kata Kunci: Pengendalian Sosial, Masyarakat, Mahasiswa Pendatang.**

## ABSTRACT

*This study aims to examine the social control strategies employed by village authorities on incoming students in Gampong Blang Pulo, Muara Satu District, Lhokseumawe City. The primary focus is to identify methods used by the village authorities to regulate the behavior of these students, drawing upon Travis Hirschi's social control theory. The research utilizes a qualitative approach with a descriptive method. Primary data were gathered through direct observation and in-depth interviews with village officials and boarding house owners, while secondary data were derived from relevant policy documentation. The findings indicate that social control over incoming students is implemented through several strategies. Firstly, village authorities establish written regulations aligned with qanun Article 4, governing the conduct of boarding house residents. Secondly, intensive socialization of these rules is conducted by both village authorities and boarding house owners among the incoming students. Common violations such as staying out late beyond curfew, theft, and allowing non-mahram guests into the premises are closely monitored. The implemented control strategies include advising and directly admonishing violators, rigorous monitoring by both village authorities and boarding house owners, and the application of sanctions or penalties commensurate with the severity of the offense. These efforts resonate with Travis Hirschi's theory of social control, where effective social bonds and monitoring can prevent individuals from engaging in deviant behavior. This study contributes significantly to understanding how local social structures in Gampong Blang Pulo enforce social control over incoming students to maintain order and harmony within the community. The implications underscore the crucial role of social institutions such as villages in upholding established social norms, emphasizing the need for collaboration among various stakeholders to create a safe and conducive environment for all community members, including incoming students.*

**Keywords: Social Control, Community, Incoming Students.**